

**KELAYAKAN USAHATANI MINAPADI DI DESA MEKARJAYA
KECAMATAN PADAKEMBANG KABUPATEN TASIKMALAYA**

***FEASIBILITY OF MINAPADI FARMING IN MEKARJAYA VILLAGE,
PADAKEMBANG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY***

EGI ABDUL LATIF^{1*}, TRISNA INSAN NOOR², DAN ANE NOVIANTY¹

¹Fakultas Pertanian , Universitas Galuh

²Fakultas pertanian, Universitas Padjadjaran

*E-mail: -

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Biaya yang dikeluarkan pada usahatani minapadi dalam satu kali proses produksi, (2) Penerimaan dan pendapatan pada usahatani minapadi dalam satu kali proses produksi, (3) RC Rasio pada usahatani minapadi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey pada Petani Minapadi di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah petani minapadi sebanyak 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) biaya yang dikeluarkan pada usahatani minapadi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya per satu kali musim tanam yaitu Rp 30.190.557,51, 2) penerimaan yang didapatkan pada usahatani minapadi di Desa Mekarjaya yaitu Rp. 78.228.571.43,- dan pendapatannya sebesar Rp.48.038.013,92,-, 3) Besarnya R/C pada usahatani minapadi yaitu 2,59 artinya untuk setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan pada usahatani minapadi akan diperoleh penerimaan Rp. 2,59. Sehingga diperoleh pendapatan Rp. 1,59 dengan demikian usahatani minapadi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

Kata Kunci : Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Usahatani, Minapadi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: (1) the costs incurred in Minapadi farming in Mekarjaya Village, Padakembang District, Tasikmalaya Regency in one production process, (2) Revenue and income on Minapadi farming in Mekarjaya Village, Padakembang District, Tasikmalaya Regency in one process. production, (3) /C Ratio in Minapadi farming in Mekarjaya Village, Padakembang District, Tasikmalaya Regency in one production process. The research method used is a survey method on Minapadi Farmers in Padakembang Village, Padakembang District, Tasikmalaya Regency. The type of research that will be used in this research is quantitative with the number of Minapadi farmers as many as 55 people. The results showed that: 1) the costs incurred in Minapadi farming in Mekarjaya Village, Padakembang District, Tasikmalaya Regency per one planting season were Rp. 30.190.557,51, 2) the income earned on Mina Padi farming in Mekarjaya Village was Rp. 78.228.571.43,-, and the income is Rp. 48.038.013,92,-, 3) The amount of R/C in Minapadi farming is 2.59,, meaning that for every one rupiah spent on Minapadi farming, an income of Rp. 2.59. So that an income of Rp. 1,59 Thus,

Keywords: Cost, Revenue, Income, Farming, Minapadi

PENDAHULUAN

Haryadi (2010) menyatakan, pangan merupakan kebutuhan yang paling dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Oleh karena itu, terpenuhinya pangan merupakan suatu hak asasi manusia yang paling dasar dimana pemenuhannya merupakan tanggung jawab pemerintah kepada rakyatnya. Selanjutnya menurut Karsin (2004), pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Pangan sebagai sumber zat gizi (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air) menjadi landasan utama manusia untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus kehidupan. Janin dalam kandungan, bayi, balita, anak, remaja, dewasa maupun usia lanjut membutuhkan makanan yang sesuai dengan syarat gizi untuk mempertahankan hidup, tumbuh dan berkembang, serta mencapai prestasi kerja.

Beras merupakan komoditas pangan yang dijadikan makanan pokok bagi masyarakat di Asia, khususnya Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Jepang, dan Myanmar (Ambarinanti, 2007). Beras adalah hasil olahan produk sektor pertanian yang disebut padi (*Oryza sativa*).

Selain pemenuhan kebutuhan pangan pokok, penyediaan protein hewani

juga dituntut untuk menunjang pemenuhan gizi. Ikan merupakan sumber protein hewani dan juga memiliki kandungan gizi yang tinggi diantaranya mengandung mineral, vitamin dan lemak tak jenuh. Protein dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan pengganti sel-sel tubuh yang telah rusak. Komposisi ikan segar per 100 gram sebagai berikut : air (76%), protein (17 %), lemak (4,5 %), mineral dan protein (2,52-4,50%) (Nuraini, 2008).

Minapadi merupakan salah satu cara memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Budidaya minapadi merupakan usahatani inovatif dengan penerapan diversifikasi guna memenuhi kebutuhan pangan pokok dan protein. Minapadi dilakukan dengan cara tumpangsari antara tanaman padi dengan ikan dalam satu lahan. Pemeliharaan ikan di sela-sela tanaman padi berfungsi sebagai penyelang diantara dua musim tanam padi atau pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija di persawahan dengan sistem irigasi yang baik misalnya irigasi teknis. Jenis ikan yang dapat dipelihara pada sistem tersebut adalah ikan mas, nila, mujair, lele, dan lain-lain. Ikan mas dan nila merupakan jenis ikan yang paling baik dipelihara di sawah, karena ikan tersebut dapat tumbuh dengan baik meskipun di air yang dangkal, serta

lebih tahan terhadap matahari (Sutanto, 2006).

Sistem budidaya ikan di sawah merupakan salah satu sistem yang praktis untuk meningkatkan efisiensi penggunaan lahan pada areal pertanaman padi sawah yang sempit. Dengan adanya pemeliharaan ikan disawah, maka banyak hal positif yang terkandung didalamnya. Misalnya, peningkatan pendapatan petani. Dalam hal ini, selain mendapatkan padi, para petani juga akan memperoleh keuntungan lainnya, yaitu mendapatkan ikan, hama penyakit padi menjadi berkurang, kesuburan tanah meningkat, dan lain sebagainya. Diharapkan dengan sistem ini dapat meningkatkan kesejahteraan para petani karena banyak hal yang menguntungkan di balik kegiatan ini (Supriadiputra dan Setiawan, 2009).

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah pengembangan minapadi di Jawa Barat. Budidaya minapadi di Kabupaten Tasikmalaya sudah diterapkan selama puluhan tahun, namun sejak terjadinya letusan Gunung Galunggung pada Tahun 1982 budidaya minapadi sempat menghilang karena wilayah yang terkena letusan gunung galunggung mengalami kerusakan. Oleh sebab itu, kondisi sawah di Kabupaten Tasikmalaya perlu dilakukan pemulihan kembali.

Kecamatan Padakembang dengan luas lahan terbesar kedua setelah Kecamatan Leuwisari. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Padakembang memiliki potensi yang sangat besar untuk menerapkan sistem minapadi untuk budidaya ikan dan padi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani setempat.

Desa Mekarjaya memiliki areal panen budidaya minapadi terluas di Kecamatan Padakembang. Meskipun demikian, hal tersebut tidak serta merta mampu meningkatkan pendapatan petani. Harga padi yang fluktuatif dan ikan yang belum tentu diserap oleh pasar menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Keberhasilan usahatani pada akhirnya akan ditentukan oleh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh per musim tanam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey pada Petani Minapadi di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari petani minapadi yang dijadikan responden melalui wawancara, dengan bantuan kuesioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur atau dokumen yang relevan dan lembaga-lembaga terkait dengan penelitian.

Teknik Penarikan Sampel

Penarikan penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah sengaja, dan dapat diartikan dengan pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan, maka pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Soekartawi, 2006).

Berdasarkan studi pendahuluan, didapat petani minapadi di Desa Mekarja sebanyak 55 orang.

Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1) Analisis Biaya

Untuk mengetahui besarnya biaya total (*total cost*) digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015):

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

$$TFC = Total Fixed Cost \text{ (Biaya Tetap Total)}$$

$$TVC = Total Variable Cost \text{ (Biaya Variabel Total)}$$

2) Analisis penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan digunakan rumus sebagai berikut. (Suratiyah, 2015):

$$TR = Y \times P_y$$

Dimana :

$$TR = Total Revenue \text{ (Penerimaan Total)}$$

$$Y = \text{Jumlah Produksi}$$

$$P_y = \text{Harga}$$

3) Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

$$Pd = \text{Pendapatan}$$

$$TR = Total Revenue \text{ (Penerimaan Total)}$$

$$TC = Total Cost \text{ (Biaya Total)}$$

4) Analisis R/C

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total (TR)}}{\text{Biaya Total (TC)}}$$

Dimana :

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan
Ada tiga kriteria dalam perhitungannya,
yaitu:

- a. Apabila $R/C > 1$ artinya usahatani tersebut menguntungkan.
- b. Apabila $R/C = 1$ artinya usahatani tersebut impas.
- c. Apabila $R/C < 1$ artinya usahatani tersebut rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Biaya

Hasil analisis usaha mina padi dapat memberikan gambaran keadaan usaha yang sedang di jalankan pada petani minapadi. Setiap usaha yang di jalankan bertujuan agar usahanya memberikan keuntungan yang maksimal dan dapat berkelanjutan. Hal tersebut dapat di lakukan dengan meminimalisasi biaya yang di keluarkan. biaya total pada usahatani minapadi di Desa Mekarjaya per ha per musim tanam adalah sebesar Rp. 30.190.557,51,- yang terdiri dari biaya variabel total sebesar Rp. 29.482.917,06,- dan biaya tetap total sebesar Rp.707.640,45,-

2) Penerimaan

Untuk memperoleh nilai penerimaan dari usatani minapadi di Desa Mekarjaya dengan cara mengalikan produksi Padi dan ikan (Minapadi) di Desa Mekarjaya dengan harga jual per musim saat penelitian.

usahatani minapadi yaitu padi menghasilkan rata-rata 2.114,29 kg dengan harga padi 4.800,- /kg, dan ikan menghasilkan 5.285,71 kg dengan harga 25.000,- /kg. Sehingga mendapatkan penerimaan total Rp 78.228.571.43.

3) Pendapatan dan R/C

Untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani minapadi di Desa Mekarjaya diperoleh dengan mengurangi besarnya penerimaan dengan total biaya produksi, sedangkan R/C diperoleh dengan membandingkan besarnya penerimaan dengan total biaya produksi. pendapatan yang diperoleh peatani minapadi Desa Mekarjaya sebesar Rp. 48.038.013,92,- per satu kali proses produksi, dan R/C sebesar 2,59.

Nilai R/C sebesar 2,59 berarti dari setiap Rp. 1,00 rupiah biaya yang dikeluarkan pengusaha, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,59 dan pendapatan sebesar Rp. 1,59. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi nilai R/C menunjukan semakin besar kentungan yang diperoleh maka dengan memperoleh nilai R/C yang semakin tinggi otomatis tingkat efisiensi pendapatanpun semakin baik dan menguntungkan, layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan pada usahatani minapadi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya per satu kali musim tanam yaitu Rp 30.190.557,51.
2. Besarnya penerimaan yang didapatkan pada usahatani mina padi di Desa Mekarjaya yaitu Rp. 78.228.571.43 dan pendapatannya Rp.48.038.013,29.
3. Besarnya R/C pada usahatani minapadi yaitu 2,59 artinya untuk setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan pada usahatani minapadi akan diperoleh penerimaan Rp. 2,59, sehingga diperoleh pendapatan Rp. 1,59 dengan demikian usahatani minapadi di Desa Mekarjaya Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya menguntungkan dan layak untuk di jalankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Usahatani minapadi dinilai mampu memberikan keuntungan pada petani sehingga disarankan untuk tetap dijalankan.
- 2) Untuk meningkatkan pendapatan diharapkan petani harus mampu

mengatur biaya variable dan biaya tetap, salah satunya dengan mencari lagi informasi tentang usahatani minapadi dengan cara mengikuti penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah. R. (2007). *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Akbar, A. 2017. Peran Intensifikasi Mina Padi dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah di Gampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal S. Pertanian*, 1 (1) : 28 – 38.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arum, P dan Sugianto, S.P.R. 2019. Kajian Penerapan Jarwo pada Sistem Minapadi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi dan Ikan Nila. *Jurnal Agriekstensia*, 18(1): 48 – 56.
- BP3K Kecamatan Padakembang 2020. *Luas Area Baku dan Luas Areal Panen Budidaya Minapadi di Kecamatan Padakembang Tahun 2020*. Tasikmalaya.
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan. 2019. *Data Lahan Minapadi Kabupaten Tasikmalaya*. Tasikmalaya.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya 2021. *Data Wilayah Sentra Produksi Komoditas Budidaya Ikan Air Tawar Untuk Budidaya Mina Padi Tahun 2020*. Tasikmalaya.
- Diyah, T.L., Djoko, S dan Ekowati, T. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Minapadi di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal*

- Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(3): 304 – 316.
- Hafsanita, Shanti Dewi. 2012. *Analisis Ekonomi Pola Pemanfaatan Lahan Sawah Untuk Perikanan Di Kecamatan Binong, Kabupaten Subang, Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian.
- Harefa, O. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis Industri Pengolahan Minyak VOC di Kabupaten Nias*. Diakses tanggal 11 Maret 2021.
- Hariyadi, D. 2010. *Analisis Hubungan Penerapan Pesan Gizi Seimbang Keluarga dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Status Gizi Balita di Provinsi Kalimantan Barat*. Skripsi. Sekolah PascaSarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Karsin, ES. 2004. *Peranan Pangan dan Gizi dalam Pembangunan dalam Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ambarinanti, M. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Ekspor Beras Indonesia*. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya. Fakultas Pertanian] Bogor.
- Nuraini, R. 2008. “*Teknik Pengawetan Ikan untuk dikonsumsi dengan Metode Fermentasi Enseling*”. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Biologi Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung.
- Kasmir, 2008. *Studi Kelayakan Usaha*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Khairuman., dan Amri, K. 2002. *Budidaya Ikan di Sawah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 2006. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif*. Agromedia Pustaka, Jakarta, 146: 23-24.
- Khairuman dan D. Sudenda. 2002. *Budidaya Ikan Mas Secara Intensif*. Agro Media Pustaka. Tangerang.
- Mulyadi, H. Rochdiani, D. Hakim, L. 2020. *Analisis Usahatani Minapadi (Studi Kasus pada Kelompok Tani Fajar Jayamukti di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Purwaningsih, Y. e. (2008). *Ketahanan Pangan : Situasi, Permasalahan, Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal ekonomi Pembangunan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Purwanti dan Prawinegoro. 2008. *Akuntansi Manajemen Edisi Ke-2*. Mitra Wacan Media. Jakarta
- Purwanto, 2010. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Rahim, A dan Hastuti, D. 2007. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahman, M. A., Haque, S., & Sarma, P. K. (2012). Socioeconomic impact of rice-cum-fish culture in a selected areas of Bangladesh. *Journal of the Bangladesh Agricultural University*.
- Sulaeman., Talib, S., Damayanti, L. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jagung di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. *Jurnal Agroland*. 24(3): 222-227
- Suharti, Desti. 2003. *Kebiasaan Makanan, Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas (Cyprinus carpio) pada Budi Daya Sistem Mina Padi di Cisaat, Sukabumi*.

- Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB.
- Supriadiputra dan Setiawan. 2005. *Mina padi (Budi Daya Ikan Bersama Padi)*., Penebar Swadaya: Jakarta
- Supriadiputra, Sudirman dan Setiawan, A.I. 2009. *Mina padi : Budidaya Ikan Bersama Padi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Sulistyanto, D, G. Kusrini, N. Maswadi. 2013. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak*. Jurnal.
- Suratiah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta :Penebar Swadaya.
- Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatan edisi revisi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sutanto, R. 2006. *Penerapan Pertanian Organik (Pemasyarakatan dan Pengembangannya)*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wahyulia, C., Vitas, A.P., Otong, Z.A., dan Kusmini, I.I. 2014. Produksi Ikan Unggul di Lahan Minapadi Secara Intensif. *Jurnal Sains Natural*, 4(1): 26 – 33
- Widodo, S, A. Aryanto, D, D. 2017. *Kelayakan Usahatani Minapadi di Kabupaten Sleman*. Jurnal.